
Analisis Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Ukm Sentra Wisata Kuliner Kecamatan Genteng Kota Surabaya

Gilang Ramadani

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Arga Christian Sitohang

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

Korespondensi penulis: gilangramadani30422@gmail.com,

argasitohang@untag-sby.ac.id

Alamat : Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Jawa

Timur 60118, Kota Surabaya, Indonesia.

Abstract. *The culinary industry in Indonesia has experienced rapid development, becoming one of the main sub-sectors in the creative industry. The industrial sector plays an important role in the Indonesian economy because the industrial sector can increase foreign exchange for the country. The culinary industry is one of the sectors that is growing rapidly in Indonesia, especially in big cities such as Surabaya. Working capital and labor are two key factors that have a major influence on the income of the culinary industry. This can be realized through regional culinary tourism that has an impact on tourist satisfaction when visiting an area. Although the potential for growth in the culinary industry is very large, business actors face various challenges, such as tight competition and changes in consumer tastes. It is important for UMKM actors to optimize the use of working capital and maximize the potential of labor to increase income. The purpose of this study is to analyze the simultaneous influence of working capital and labor on the income of UMKM Culinary Tourism Center in Genteng District, Surabaya City.*

The type of research that will be conducted is quantitative research with a descriptive approach, namely a case study at the Culinary Tourism Center, Genteng District, Surabaya City. The approach used in the study is descriptive. This study uses quantitative data. This study uses primary data sources obtained through interviews (questionnaires) with business actors and secondary data obtained from data sources that are not directly obtained from the Surabaya City Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Service and the Surabaya City RENSTRA. This sampling uses purposive sampling. The sample population is 60 traders at the Culinary Tourism Center, Genteng District. The analysis technique uses multiple linear regression analysis.

The results of the research and discussion can be concluded that Working capital and labor have a simultaneous effect on the income of UMKM Culinary Tourism Center, Genteng District, Surabaya City..

Keywords: *Working Capital, Labor, UMKM Income*

Abstrak Industri kuliner di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat, menjadi salah satu subsektor utama dalam industri kreatif. Sektor Industri memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena sektor industri dapat menambah devisa bagi negara. Industri kuliner merupakan salah satu sektor yang tumbuh pesat di Indonesia, terutama di kota-kota besar seperti Surabaya. Modal kerja dan tenaga kerja merupakan dua faktor kunci yang berpengaruh besar terhadap pendapatan industri kuliner. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui wisata kuliner khas daerah yang berdampak pada kepuasan wisatawan ketika mengunjungi suatu daerah. Meskipun potensi pertumbuhan industri kuliner sangat besar, para pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat dan perubahan selera konsumen. Penting bagi pelaku UMKM mengoptimalkan penggunaan modal kerja serta memaksimalkan potensi tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh simultan modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Sentra Wisata Kuliner Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada Sentra Wisata Kuliner Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian bersifat deskriptif. Dalam

penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang di dapat melalui wawancara (kuesioner) dengan pelaku usaha dan data sekunder yang di peroleh dari sumber data yang tidak langsung diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan menengah dan Perdagangan Kota Surabaya dan RENSTRA kota Surabaya. Pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Populasi sampel adalah 60 orang pedagang yang di Sentra Wisata Kuliner Kecamatan Genteng. Teknik Analisis menggunakan analisis regresi liner berganda.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM Sentra Wisata Kuliner Kecamatan Genteng Kota Surabaya.

Kata kunci: Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pendapatan UMKM

LATAR BELAKANG

Modal kerja dan tenaga kerja merupakan dua faktor kunci yang berpengaruh besar terhadap pendapatan industri kuliner. Modal kerja yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan investasi dalam bahan baku, peralatan, dan pemasaran. Peningkatan modal kerja berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas produksi dan kualitas layanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui wisata kuliner khas daerah yang berdampak pada kepuasan wisatawan ketika mengunjungi suatu daerah. Awal mula Sentra Wisata Kuliner (SWK) merupakan hasil relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) dan UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi dan UMKM. PKL ditempatkan di lokasi terpusat namun tersebar di beberapa daerah di Kota Surabaya, Inovasi ini akan menarik wisatawan untuk datang ke SWK karena lokasi yang telah disediakan dan dapat dijangkau dengan mudah karena tersebar di beberapa wilayah di Kota Surabaya. Meskipun potensi pertumbuhan industri kuliner sangat besar, para pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat dan perubahan selera konsumen. Penting bagi pelaku UMKM mengoptimalkan penggunaan modal kerja serta memaksimalkan potensi tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan.

KAJIAN TEORITIS

Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.

Tenaga Kerja

Secara umum, Individu yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa dan telah memasuki usia kerja. Berdasarkan UU No 11 Tahun 2020 tentang ketenagakerjaan, yang disebut tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk produk atau jasa yang dijual dan merupakan faktor terpenting dalam bisnis karena pendapatan menentukan kemajuan bisnis. Oleh karena itu perlu berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Penjualan berasal dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM berdasarkan Undang – Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menggariskan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Menurut (Sitohang, 2023) UMKM merupakan Sektor industri yang mampu mendorong percepatan ekonomi. Hal ini dikarenakan peranannya dalam mengatasi masalah pengangguran dan membangun ekonomi yang padat karya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada Sentra Wisata Kuliner Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Populasi dan sampel yang digunakan adalah Pedagang di 5 Sentra Wisata

Kuliner Kecamatan Genteng Kota Surabaya. Yang terdiri dari SWK Embong Sawo, SWK Ketabang Kali, SWK Taman Prestasi, SWK Urip Sumoharjo, SWK Siola dan SWK Pinghay. Dengan seluruh pedagang yang ada berjumlah 135 Stand. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Sig	Keterangan
Modal Kerja (X1)	X1.1	0.639	0,000	Valid
	X1.2	0.549	0,000	Valid
	X1.3	0.551	0,000	Valid
	X1.4	0.689	0,000	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0.683	0,000	Valid
	X2.2	0.584	0,000	Valid
	X2.3	0.591	0,000	Valid
	X2.4	0.683	0,000	Valid
Pendapatan (Y)	Y ₁	0.611	0,000	Valid
	Y ₂	0.5	0,000	Valid

Variabel	Indikator	<i>r</i> <i>hitung</i> <i>g</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
		58	00	
	Y ₃	0.5 60	0,0 00	Valid
	Y ₄	0.5 15	0,0 00	Valid

Dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Pendapatan (Y), memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka hal ini berarti bahwa semua pernyataan di atas dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Alpha	Kesimpulan
Modal Kerja (X1)	0.962	0,6	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0.910	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.877	0,6	Reliabel

Dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,60 yang berarti butir-butir pernyataan dari seluruh variabel seluruhnya reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

Determinasi (R^2)

Model Summary

	R	Sq	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.805	.731	10.46650

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas (variabel Modal Kerja (X1) dan Tenaga Kerja (X2)) dengan variabel tak bebas Pendapatan (Y), besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.894 yang berarti memiliki hubungan sangat erat.

Uji t

Model	t	Sig.
Modal Kerja (X1)	2,248	0.025
Tenaga Kerja (X2)	2,436	0.018

Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada Modal Kerja (X1):

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai signifikansi variabel bebas *Knowledge* pada uji t adalah 0.025 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel bebas Modal Kerja (X1) berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap variabel dependen Pendapatan.

Perumusan hipotesis untuk uji t (parsial) pada Tenaga Kerja (X2):

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai signifikansi variabel bebas Tenaga Kerja pada uji t adalah 0.018 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel bebas Tenaga Kerja (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Pendapatan

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Mean Square	F
	Regression	2.282	1.141	5
				.
				2
				4
	Residual	12.405	.218	3
	Total	14.68		
	1	6		

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja

Berdasarkan besarnya nilai signifikansi adalah 0,000 berarti kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara Modal Kerja dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diuraikan Modal kerja dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, dengan Sig. 0,008.,

Modal kerja berpengaruh parsial, dengan t hitung 2,248 dan Sig. 0,025, yang menunjukkan peningkatan modal kerja meningkatkan pendapatan. Sedangkan Tenaga kerja juga berpengaruh parsial, dengan t hitung 2,436 dan Sig. 0,018, di mana penambahan tenaga kerja meningkatkan pendapatan.

Saran

UMKM diharapkan menjaga kelangsungan usaha dengan meningkatkan modal, skala produksi, jumlah, dan kualitas tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan. Perlu mengelola biaya tenaga kerja secara efisien untuk mendukung peningkatan pendapatan. Pemerintah daerah diharapkan memberikan pelatihan kepada UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Sitohang, A. C. (2023). Analisis Kelayakan Usaha (Studi Kasus Industri Batik di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- UUD. (2020). *Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/149750/Uu-No-11-Tahun-2020>
- Prawira, A. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner Di Kecamatan Banjarmasin Timur. : : *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2.
- Afdhal, A. (2022). *Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh*.
- Agmasari, S. (2024). *sektor kuliner penyumbang terbesar PDB ekonomi kreatif indonesia*. <https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/Sektor-Kuliner-Penyumbang-Terbesar-Pdb-Ekonomi-Kreatif-Indonesia>.
- Ardranara, G. (2021). *analisis pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pengusaha IKM olahan ikan bandeng desa kalanganyar kecamatan sedati kabupaten sidoarjo*.
- Elfindri. (2019). *EKONOMI pembangunan daerah* (Vol. 1).
- Gitayuda, M. B. S., & Mawardi, M. A. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Tas dan Koper. *Benchmark*, 2(2), 115–123. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Indriana, L., Rum Hendarmin, R., & Aziatul Pebriani, R. (2023). The Influence of Working Capital and Labor on Income Levels at Anny Kebaya Boutique. *International Journal of Community Service & Engagement*, 4(4), 2746–4032.
- Jalaliah, H. K. W. D. (2002). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku

Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* , 1.

Jalaliah, H. K. W. D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* , 01.

Luthfiyah, W., Tinggi, S., Ekonomi, I., Arif, S., Rachman, N., Slamet, J., & 435-437, R. N. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Harga Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kota Surakarta. In *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)* (Vol. 1, Issue 3).

Masykuroh, A. (2023). analisis pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM jahit di kelurahan manukan kulon kecamatan tandes kota surabaya. *Jurnal Ekonomi*, 1.

Moegiarso, S. (2020). *UU Cipta Kerja Dorong Pengembangan dan Digitalisasi UMKM di Indonesia*. <https://Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/719/Uu-Cipta-Kerja-Dorong-Pengembangan-Dan-Digitalisasi-Umkm-Di-Indonesia>.

Oleh, D. (n.d.). *Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh*.